



IMPLEMENTASI METODE *IQRO'* DALAM PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMBACA SANTRI TPQ AS-SALAM DESA BEJIRUYUNG

Hilmi Wafa' Luthfiyyah, Nginayatul Hasanah

Institut Agama Islam Nahdlatul Ulama Kebumen

E-mmail: hilmiluthfiyyah3@gmail.com

Abstract

Al-Qur'an contains all the rules and all aspects of human life. The obligation to learn the Qur'an is the right of every human being to introduce the Qur'an from an early age, as the main step by introducing hijaiyah letters, learning to pronounce according to the makhorijul letters clearly and correctly. Therefore it takes the right method, one of which is the *Iqro'* method. This study aims to examine: (1) Implementation of the *Iqro'* method in the TPQ As-Salam of Bejiruyung Sempor Village, Kebumen, (2) Supporting and inhibiting factors for the implementation of the *Iqro'* method in the learning process of the Qur'an for students of TPQ As-Salam in Bejiruyung Sempor Village Kebumen. The author conducted research using a descriptive qualitative approach, so that the research results obtained were in the form of descriptive data. Data collection by way of observation, interviews and documentation. Then data reduction, presented and conclusions drawn from the data obtained. The results of the study concluded that the *Iqro'* method was very supportive and effective in the process of increasing the ability to read the Koran for the students of the AL-Quran As-Salam Education Park according to the rules of recitation. Supporting and inhibiting factors: (a) Supporting factors, the enthusiasm of the students to learn is high, the presence of assistant teachers, the ability of skilled ustadz/ustadzah and the support of the santri guardians. (b) Inhibiting factors, the different characters of the students, the attitudes and actions of the students who were not good, and the inadequate *Iqro'*.

Keyword: *Implementation, method Iqroq and Student TPQ As-Salam*

Abstrak

Al-Qur'an memuat segala aturan serta semua aspek kehidupan manusia. Kewajiban belajar Al-Qur'an menjadi hak setiap manusia untuk mengenalkan Al-Qur'an sejak dini, sebagai langkah yang utama dengan cara mengenalkan huruf-huruf hijaiyah, belajar melafalkan sesuai makhorijul huruf dengan jelas dan benar. Oleh sebab itu dibutuhkan metode yang tepat, salah satunya adalah metode *Iqro'*. Penelitian ini bertujuan untuk meneliti: (1) Implementasi metode *Iqro'* di TPQ As-Salam Desa Bejiruyung Sempor Kebumen, (2) Faktor pendukung dan penghambat implementasi metode *Iqro'* dalam proses belajar Al-Qur'an santri TPQ As-Salam Desa Bejiruyung Sempor Kebumen. Penulis melakukan penelitian dengan pendekatan kualitatif secara deskriptif, sehingga hasil penelitian yang diperoleh berupa data uraian. Pengumpulan data dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi. Kemudian reduksi data, di sajikan dan diambil kesimpulan dari data yang di peroleh. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa metode *Iqro'* sangat mendukung dan efektif dalam proses peningkatan



kemampuan membaca Al-Quran bagi para santri Taman Pendidikan AL-Quran As-Salam sesuai kaidah tajwid. Faktor pendukung dan penghambat: (a) Faktor pendukung, semangat santri tinggi untuk belajar, adanya pengajar pembantu, kemampuan ustadz/ustadzah yang terampil dan dukungan wali santri. (b) Faktor penghambat, karakter santri yang berbeda-beda, sikap dan tindakan santri yang kurang baik, serta *Iqro'* yang kurang memadai.

Kata Kunci: *Implementasi, metode Iqro' dan Santri TPQ As-Salam*

PENDAHULUAN

Al-Qur'an merupakan kitab suci yang diturunkan oleh Allah Swt., kepada Nabi Muhammad saw dengan wasilah malaikat Jibril as untuk disampaikan kepada umat muslim. Al-Qur'an memuat segala aturan serta semua aspek kehidupan manusia.¹ Dengan demikian menjadi penting dan suatu kewajiban bagi umat Islam belajar membaca, menghafal dan memahami Al-Qur'an sebagai pedoman dalam kehidupan sehari-hari. Kemampuan membaca termasuk pembelajaran awal terhadap pedoman hidup, karena tidak mungkin bisa memahami tanpa bisa membaca.²

Kewajiban belajar Al-Qur'an menjadi hak yang didapat setiap anak dari orangtua dan guru yaitu mengajarkan Al-Qur'an baik segi membaca atau kandungan isinya. Maka mengenalkan Al-Qur'an sejak dini merupakan langkah yang baik, cara mengenalkan huruf-huruf hijaiyah yang terdapat dalam ayat-ayat Al-Qur'an.³ Melafalkan huruf-huruf menjadi kata dan kalimat dengan pengucapan yang jelas. Membaca dan melafalkan bacaan hingga terdengar jelas bacaan huruf serta kalimatnya, dan sesuai kaidah makhraj dan tajwid menjadi amal ibadah yang memiliki nilai tinggi, karena mengandung nilai-nilai luhur dari agama. Setiap akan belajar suatu ilmu, harus mengutamakan pemahaman terhadap ilmu yang diterima, sehingga tidak boleh tergesa-gesa mempelajari ilmu lainnya sebelum benar-benar memahami lebih lanjut.

Di era sekarang, masih banyak umat Islam yang belum mampu membaca Al-Qur'an seperti halnya di Desa Bejiruyung, baik mulai dari anak-anak sampai orang tua (lansia).

¹ Umah, Nasikhatul, Nur Rodiatul Munawaroh, Siti Ayisah, and Siti Fatimah. "Implementasi Metode Qiroati Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Quran Kelas VII Di Mts Al-Falah." *Tarbi: Jurnal Ilmiah Mahasiswa* 2, no. 2 (2023): 414-425.

² Khoiriyah, Saniyatul, Siti Fatimah, and Faisal Faisal. "Penerapan Metode Tahsin dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al Qur'an Santri TPQ Al Barokah Seling." *Tarbi: Jurnal Ilmiah Mahasiswa* 2, no. 2 (2023): 372-380.

³ Hargina, Devi Yaniar Wi, Khusni Tamrin, Wijnurrokhmah Wijnurrokhmah, Siti Fatimah, and Atim Rinawati. "Penerapan Pendekatan Saintifik Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Al Qur'an Dengan Metode Pembiasaan Tadarus Al Qur'an Pada Diri Peserta Didik TPQ Nurul Islam Desa Soka, Poncowarno, Kebumen." *Tarbi: Jurnal Ilmiah Mahasiswa* 1, no. 2 (2022): 137-146.



Ketidakmampuan itu terjadi salah satu penyebabnya adalah lingkungan yang kurang mendukung dan metode yang kurang sesuai dan tidak efektif dengan keadaan yang dibutuhkan. Metode yang dimaksud disini adalah cara atau jalan yang digunakan sebagai bahan pembelajaran agar mudah diterima, dipahami, dan dikuasai oleh santri dengan baik dan menyenangkan.⁴

Meskipun banyak sekali berkembang metode dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an seperti, Metode Qiroati, Metode Yanbu'a, Metode Al-Insyirah, dll. Akan tetapi masih ada lembaga yang menerapkan metode Iqro'. Metode *Iqro'* menjadi buku pedoman yang digunakan sejak dahulu dan dikenal banyak masyarakat secara umum. Salah satunya digunakan lembaga TPQ As-Salam Desa Bejiryung Sempor, untuk belajar sejak awal di usia dini. Taman Pendidikan Al-Qur'an menjadi salah satu lembaga pendidikan yang mengajarkan nilai-nilai Qur'ani pada santri. Metode *Iqro'* dinilai cukup efektif dalam pembelajaran Al-Qur'an diantaranya perlu memberhatikan kebenaran dan ketepatan dalam membacanya. Pengajaran yang sudah terbarukan dengan di modifikasi segala rupa dan lebih praktis. Jadi menggunakan metode Iqra' adalah cara yang sederhana meningkatkan kemampuan siswa dalam membaca Al-Quran pada khususnya dengan anak melalui metode iqra' sebagai solusi perbaikan kemampuan generasi muda muslim dalam mempelajari Al-Quran, terkhusus dikalangan santri.⁵

Metode *Iqro'* dicetuskan oleh KH. As'ad Humam, terdiri dari 6 jilid dengan variasi warna cover yang berbeda sehingga memikat perhatian anak-anak. Didalam masing-masing jilid dari buku panduan *Iqro'*, sudah dilengkapi dengan bagaimana cara membaca dan petunjuk mengajarkan kepada para santri. Setidaknya ada 10 macam sifat-sifat buku *Iqro'*, yaitu bacaan langsung, CBSA (Cara Belajar Siswa Aktif), privat, modul, asistensi, praktis, sistematis, variatif, komunikatif, dan fleksibel.⁶ Metode *Iqro'* juga digunakan santri dimasjid atau mushola, sebagai materi kursus baca tulis Al-Qur'an. Metode *Iqro'* memiliki beberapa kelebihan yaitu⁷:

1. Menggunakan metode *Iqro'*, menuntut santri menjadi aktif dan kritis.

⁴ Tayar Yusuf dan Syaiful Anwar, *Metodologi Pengajaran Agama dan Bahasa Arab*, (Cet. 1; Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1995), 2.

⁵ As'ad Humam, et.al., *Pedoman Pengelolaan, Pembinaan dan Pengembangan TKA-TPA*, (Yogyakarta: Balai Litbang, LPTQ Nasional, 1991), 5.

⁶ Royani Ida, *Penerapan Metode Iqra' Dalam Pembelajaran Membaca AlQuran Bagi Anak Sekolah Dasar*, (Yogyakarta: Arti Bumi Intaran, 2014), 62.

⁷ Ibid, 62.



2. Dalam penerapannya menggunakan klasikal, privat, maupun cara eksistensi (santri yang lebih tinggi jilidnya, dapat menyimak bacaan temannya yang berjilid rendah).
3. Komunikatif, yang mana santri mampu membaca dengan baik dan benar, dan pengajar dapat memberikan sanjungan, perhatian dan penghargaan.
4. Jika ada santri yang sama tingkatan jilidnya, maka dapat menggunakan sistem tadarus, secara bergilir membaca dan menyimak bacaan kawan yang sedang membaca.
5. Buku yang sudah dapat di jangkau dimana mana.

Belajar membaca Al-Qur'an merupakan suatu hal yang tidak mudah untuk dipelajari, maka diperlukan metode yang tepat. Menurut Ali Hasan Syafi'i bahwa jika ditinjau dari usia lazimnya dimulai sejak usia enam tahun sampai dua belas tahun, sementara pada umur tujuh tahun anak sudah disuruh untuk mengerjakan sholat.⁸

Diawali dengan pengenalan huruf Hijaiyah secara bertahap hingga dapat membaca dengan tepat dan benar. Proses pembelajaran harus memperhatikan cara berfikir santri, karena membaca sebagai proses yang sangat kompleks, dengan menyatukan semua proses seperti ingatan, daya khayal, pemahaman, penerapan dan pemecahan masalah. Santri dikenalkan membaca perkalimat sesuai kaidah tajwid. Dalam proses penerapan metode pembelajaran, ustadz/ustadzah wajib memberi bimbingan meski santri sendiri di tuntut aktif dalam proses pembelajaran. Ustadz/ustadzah mengarahkan santri tentang kaidah dalam membaca Al-Qur'an hingga santri dapat menguasai dan dapat menanamkan rasa cinta Al-Qur'an dalam dirinya. Disini peran orang tua menjadi faktor yang sangat berpengaruh di lingkungan pertama santri yaitu keluarga.

Di TPQ As-Salam selain diajarkan pengenalan huruf hijaiyah, lafad huruf, arti kata dan aturan kata, juga diajarkan ilmu tajwid dan pembelajaran pendukung lainnya. Dari santri yang belum sepenuhnya mampu membaca Al-Qur'an, kurang fokusnya santri dalam proses pembelajar dan masih belum yakin dalam berlatih membaca. Maka ustadz/ustadzah memiliki inisiatif bahwa dengan adanya metode *Iqro'* di terapkan di TPQ As-Salam, akan berdampak baik bagi peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an para santri.

⁸ M.Ali Hasan Syafi'i, *Materi Pokok Pendidikan dan Pengamalan Ibadah*, (Cet. I; Jakarta: Diktorat Jendral Pembinaan Kebangsaan Agama Islam, 1994), 56.



Dengan metode *Iqro'* yang sudah di kenal masyarakat umum, maka metode ini akan lebih mudah di serap dan di terapkan dengan baik. Santri dibimbingan memahami huruf-huruf hijaiyah secara bertahap, kemudian santri praktik membaca sesuai jilid yang diajarkan secara bergantian dengan privat dan ustadz/ustadzah mengisi kartu prestasi yang dimiliki para santri sebagai catatan kemampuan para santri.

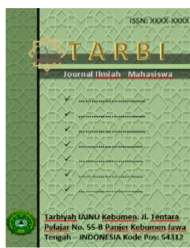
Faktor yang sangat berpengaruh dalam keberhasilan proses pembelajaran adalah metode pembelajaran yang di laksanakan. Jika tiada metode dalam proses pembelajaran ,aka tidak akan terlaksana tujuan dari pembelajaran yang sudah direncanakan. Maka menjadi sangat penting memilih metode yang baik dan tepat untuk memudahkan proses pembelajaran. Dengan menggunakan metode *Iqro'* diharapkan dapat menjadi solusi TPQ untuk membimbing santri dalam peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an sesuai kaidah-kaidah dengan fasih dan benar.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, karena peneliti ingin menemukan fakta yang akurat dari beberapa fenomena yang ada, baik bersifat alamiah maupun rekayasa manusia, yang memperhatikan karakteristik, kualitas, dan ketertarikan antar kegiatan. Adapun yang akan menjadi sumber data yakni keseluruhan dari semua komponen yang terlibat. Sumber utama dan pertama dalam penelitian diantaranya, Kepala TPQ As-Salam, ustadz/ustadzah dan para santri. Kemudian di dukung sumber data tambahan dengan diperoleh dari sumber kedua berupa referensi buku-buku tentang teori dari jurnal, sumber data arsip, dokumen pribadi dan dokumen resmi. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dengan observasi langsung mendatangi dan mengamati objek yang menjadi sasaran penelitian, kemudian melakukan wawancara antara dua orang atau lebih untuk bertukar informasi melalui tanya jawab dan di dukung dokumentasi, yang berguna untuk melengkapi data. Kemudian data dianalisis, dirangkum untuk membuat fokus penelitian dilanjut dengan data diuraikan dalam bentuk narasi. Data yang sudah diuraikan akan ditarik kesimpulan untuk keperluan pemaparan hasil temuan penelitian.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Analisis Data proses Implementasi Metode *Iqro'* dalam Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur'an di TPQ As-Salam



Taman Pendidikan Al-Qur'an As-Salam terdapat proses implementasi metode *Iqro'* dalam peningkatan kemampuan membaca santri. Yang mana sejalan dengan UU Sikdisnas Nomor 20 Tahun 2003, yang mencantumkan tentang Pendidikan Keagamaan dapat dijalankan pada jalur formal, non formal, dan informal.⁹ Sehingga TPQ As-Salam menjadi lembaga pendidikan non formal yang sangat diminati sebagai tempat para santri untuk belajar membaca Al-Qur'an, terlihat dari data tingkat peminat selalu tinggi dibanding TPQ lainnya. Santri tidak hanya berasal dari sekitar Desa Bejiruyung, akan tetapi juga berasal dari desa-desa lain. Membuat bapak Kasdiyono Yosodiwiryo berinisiatif mendirikan TPQ agar dapat memwadahi para santri tersebut dengan layak dan fasilitas yang baik.

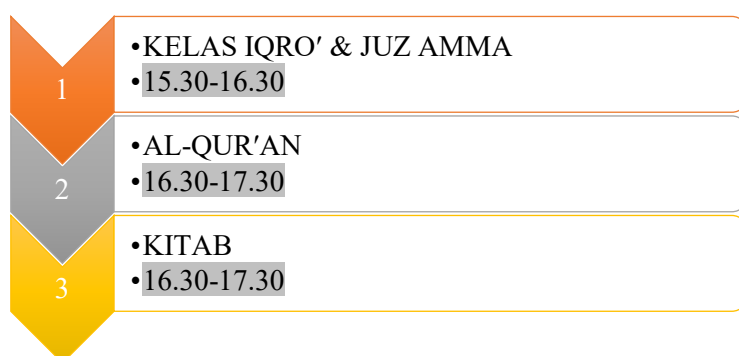
Salah satu alasan yang menjadi minat masyarakat memilih TPQ As-Salam sebagai tempat menempa ilmu Al-Qur'an adalah karena TPQ As-Salam menjadi satu-satunya TPQ yang masih mengimplementasikan metode *Iqro'* sebagai sistem pembelajarannya. Dan santri juga tidak hanya belajar Al-Qur'an sesuai makhraj dan ilmu tajwinya melainkan juga diajarkan menulis Al-Qur'an, kitab-kitab seperti kitab Hidayatus Sibyan dan juga ada kitab Fiqih tentang tata cara wudhu, tata cara sholat, tata cara mandi besar dan lainnya. Yang sudah Al-Qur'an juga terdapat kegiatan ekstrakurikuler yaitu sholat Dhuha dan membaca surah Al Waqiah bersama. Untuk membiasakan para santri beribadah dengan baik dan benar, serta belajar berakhlakul karimah. Akhlakul karimah ialah suatu perbuatan yang dilakukan dengan mendalam dan tanpa pemikiran, namun perbuatan tersebut telah mendarah daging dan melekat dalam jiwa, sehingga saat melakukan perbuatan tidak lagi memerlukan pertimbangan dan pemikiran.¹⁰

Dapat dianalisis dari pengkajian hasil penelitian bahwa metode *Iqro'* menjadi salah satu teknik belajar membaca Al-Qur'an yang sudah familiar dikenal semua kalangan masyarakat sejak dulu. Sehingga lebih mudah diterima masyarakat karena praktis dan tidak terlalu menekan pada sebuah aturan. Sehingga wali santri juga tentunya dengan mudah membimbing santri ketika di rumah. Seperti dalam penelitian terdahulu yang dilakukan rekan Luluk Ulfa Lailatun Nikmah dalam skripsinya menyatakan bahwa dengan kemampuan santri membaca Al-Quran yang masih rendah. Menjadi salah satu faktor metode *Iqro* digunakan dalam proses

⁹Jogloabang (2019). UU 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. <https://www.jogloabang.com/pustaka/uu-20-2003-sistem-pendidikan-nasional>. Diakses 25 Agustus 2023 jam 14.47

¹⁰Frendi (2021). Membangun Kultur Akhlakul Karimah di Kalangan. <https://itspku.ac.id/2021/05/08/membangun-kultur-akhlakul-karimah-di-kalangan/> . Diakses 25 Agustus jam 16.02

pembelajaran, karena metode ini terbukti dapat membantu meningkatkan kefasihan membaca Al-Quran para santri.¹¹ Meliputi cara pelafadzan, makhorijul huruf, dan juga kaidah-kaidah tajwid secara baik dan benar.¹² Artinya metode *Iqro'* yang digunakan TPQ As-Salam pun sama terbukti, sangat membantu dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an para santri. Ustadz/ustadzah dalam mengimplementasikan metode *Iqro'* kepada santri dilakukan secara bertahap dari *Iqro'* jilid 1 sampai 6. Agar santri dapat menguasai dari pada konsep dasar maupun konsep detail. Santri dibagi menjadi tiga kelas yaitu sebagai berikut:



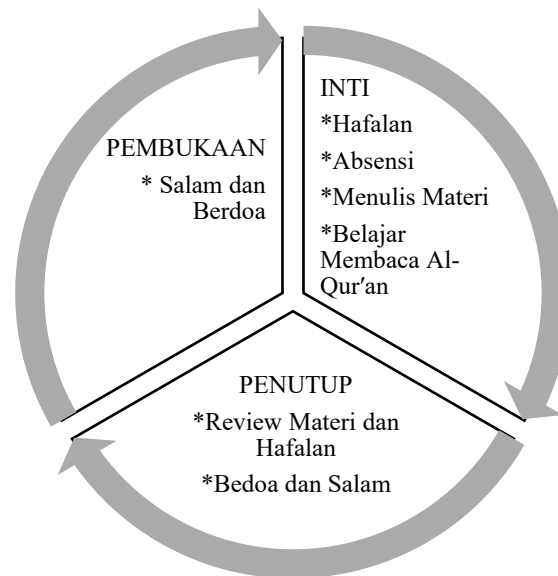
Dengan kelas yang di bedakan ini, tentunya membantu ustadz/ustadzah dalam proses pembelajaran dan saat memberi materi yang tentunya di sesuaikan dengan tingkatan dan jilidnya masing-masing. Proses pembelajaran berlangsung seminggu 6 hari dengan 1 hari untuk ekstrakurikuler. Yakni hari senin sampai kamis dan sabtu dari pukul 15.30-17.30, kemudian hari Jum'at hari libur dan hari ahad khusus ekstrakurikulier mulai pukul 08.00-09.00. Pelaksanaan proses pembelajaran menggunakan model pembelajaran privat yaitu ustadz/ustadzah menyimak satu persatu santri dengan bergantian secara tertib, dengan memanggil santri sesuai urutan tumpukan kartu prestasi dan juga menggunakan model pendekatan Cara Belajar Santri Aktif (CBSA) dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an.¹³ Dimana santri berperan aktif dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan metode *Iqro'*, ustadz/ustadzah hanya memberi pokok materi dan santri membaca halaman bacaan secara mandiri. Memberi kesempatan santri dalam praktik mandiri menjadi cara agar santri dapat berlatih percaya diri.

¹¹ Abialfiah, Efektivitas Metode Iqro'dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an pada Siswa Kelas II di MIT Al-Mabrur Tawangari Tahun Ajaran 2014/ 2015, (Surakarta: Fakultas Agama Islam: Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2014)

¹² Luluk Ulfa L.N, *Implementasi Metode Iqro'' Dalam Meningkatkan Kefasihan Membaca Al-Qur''An Di Tpa Al-Mustawa Siman* (Ponorogo: LPPM IAIN 2020), 69.

¹³ Irda Muzfira. (2021). *Kefasihan Membaca Melalui Kolaborasi Metode Iqro' dan Cantolan*. 567.

TPQ As-Salam dalam menerapkan pembelajaran Al-Qur'an melalui metode *Iqro'* selalu menggunakan sistem pembelajaran dari metode itu sendiri yaitu:



Dari keterangan di atas dapat dianalisis bahwa sistem pembelajaran yang diterapkan TPQ As-Salam berlangsung sesuai tahapan dan prosedur yang sudah diterapkan, sehingga santri lebih terkondisikan dan tujuan pembelajaran dapat tercapai. Terlebih materi penunjang yang dikemas dengan kreatif, membantu ustadz/ustadzah dalam menyampaikan materi dan santri pun tidak mudah bosan selama proses pembelajaran berlangsung.

Metode *Iqro'* sangat berperan penting dalam peningkatan kemampuan santri, dibuktikan dengan ustadz/ustadzah memperhatikan secara langsung dari bacaan Al-Qur'an santri maupun materi penunjang seperti hafalan-hafalan. Dengan cara TPQ melakukan tes kenaikan jilid ketika santri akan naik ke jilid berikutnya, dengan cara mengetes bacaan di halaman terakhir pada setiap jilid. Dan santri dapat dinyatakan naik setelah benar-benar menguasai materi *Iqro'* di setiap jilid nya serta hafal do'a harian dan bacaan sholat. Dengan tes tersebut dapat memotivasi santri agar giat dalam belajar dan menghafal materi dengan baik.

2. Analisis Faktor Pendukung dan Penghambat Implementasi Metode *Iqro'* dalam Proses Pembelajaran Al-Qur'an di TPQ As-Salam

Dalam penerapan metode pembelajaran tentu terdapat faktor-faktor pendukung dan penghambat, terlebih dalam mengimplementasikan metode *Iqro'* dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an santri TPQ As-Salam. Faktor-faktor pendukungnya



diantaranya adalah peran dari wali santri yang selalu menyiapkan perlengkapan dan mengantarkan anak untuk berangkat dan juga mengontrol perkembangan anak yang dapat dilihat dari kartu prestasi santri. Membiasakan santri untuk membaca Al-Qur'an dalam rutinitas kehidupan santri, juga supaya santri menjadi lebih lancar dan fasih dalam membaca, serta menguasai terkait irama-irama tilawah.¹⁴ Karena peningkatan santri juga dilihat dari kualitas bacaan yang sesuai makhorijul hurufnya. Sehingga santri pun ketika akan melanjutkan ketingkat berikutnya sudah menguasai materi dengan baik yang dinilai dari praktik membaca santri itu sendiri. Dapat dianalisa dalam implementasi metode *Iqro'*, wali santri juga sangat berpengaruh dalam proses pembelajaran. Karena ketika wali santri tidak memperdulikan anaknya untuk pergi belajar dan mengontrolnya, maka sangat berpengaruh pada kualitas diri santri dalam belajar membaca Al-Qur'an.

Sistem pembelajaran metode *Iqro'* yang diterapkan di TPQ As-Salam sangat membantu ustadz/ustadzah dalam mengajar melalui tahapan yang sudah di terapkan. Sehingga santri nyaman dalam belajar dan menjadi daya tarik TPQ untuk mendatangkan santri-santri baru untuk bergabung belajar di TPQ As-Salam. Terbukti setiap tahunnya selalu diminati dan membuat ustadz/ustadzah membutuhkan pengajar pembantu dari beberapa santri tingkat tinggi untuk membantu santri yang tingkat dibawahnya untuk mengajar. Ini merupakan kelebihan dari sifat metode *Iqro'* yang bersifat asistensi jadi apabila sedang kekurangan pengajar santri yang lebih tinggi tingkatannya dapat membantu untuk mengajar santri dibawahnya dengan metode yang bersifat sistematis, mudah dipahami santri atas apa yang diajarkan oleh ustadz/ustadzah. Karena di dalam sifat metode *Iqro'* tersebut tidak memaksakan pengajar dengan kriteria yang sangat baik, cukup dengan pengajar dapat membaca Al-Qur'an dengan baik, paham makhorijul huruf dan tajwid yang baik dan benar, pengajar sudah bisa melakukan proses pembelajaran yang di sesuaikan di setiap lembaga.

Berdasarkan keterangan tersebut dapat dianalisis bahwa faktor pendukung juga dari sistem atau sifat metode *Iqro'* yang asistensi tidak harus pengajar pembantu yang berilmu tinggi, ia sudah legal diperbolehkan membantu mengajar. Kemudian ustadz/ustadzah sendiri menjadi faktor pendukung dari implementasi metode *Iqro'*, yang dalam penggunaan metode *Iqro'* sangat cermat dan kondisional, mengerti setiap karakter santri secara mendalam untuk

¹⁴Lu'lum Maknun. (2021). *Pembentukan Karakter Cinta Al-Qur'an di Pondok*. https://eprints.walisongo.ac.id/id/eprint/14532/1/1703016044_Lu_lum%20Maknun_Lengkap%20Tugas%20Akhir%20-%20Lu_luum%20Maknun.pdf. Diakses pada 29 Agustus 2023



mengetahui keadaan setiap santri dengan sabar. Dengan menggunakan media yang tepat seperti paragraf atau papan tulis untuk belajar menulis juga menggunakan cerita dan gambaran imajinasi. Sangat menunjang keberhasilan sebuah model pembelajaran dalam mengimplementasi metode *Iqro'*.

Terdapat juga faktor penghambat dari implementasi metode *Iqro'* yakni tidak adanya media utama yang digunakan yaitu *Iqro'*. Karena ketika santri yang tidak membawa *Iqro'* akan membuat gaduh dan tidak terkondisikan. Santri juga sulit menerima materi yang disampaikan karena lebih memilih bermain. Karena dunia santri adalah dunia bermain, ketika tidak ada alat yang membuat santri fokus, maka santri tidak dapat mengikuti kegiatan pembelajaran. Jadi ketidaktersediaannya *Iqro'* cukup mempengaruhi dari pada jalannya proses pembelajaran di TPQ As-Salam.

Selain itu karakter santri yang berbeda-beda menjadi tantangan bagi ustadz/ustadzah sebagai pengajar, untuk dapat membuat para santri dari segala kalangan, karakter berbeda, dan dalam penguasaan materi yang berbeda untuk bisa sama belajar dengan baik. Ada hal lain pula, dimana santri tidak bertanggung jawab dengan *Iqro'* yang dipinjam, yang mengakibatkan *Iqro'* menjadi hilang dan tidak termanfaatkan dengan baik. Maka dengan dimulai dari ustadz/ustadzah memahami karakter setiap santri untuk mendapatkan solusi yang tepat, dan memberi nasihat yang baik dan sesuai. Berdasarkan data di atas dianalisis bahwa faktor penghambat dalam implementasi metode *Iqro'* ini adalah tidak tersedianya *Iqro'* sebagai media utama. Serta karakteristik santri yang berbeda dan mempengaruhi kualitas diri para santri di TPQ As-Salam. Jadi implementasi metode *Iqro'* sangat memiliki pengaruh dalam pembentukan kualitas santri. Dan metode ini sudah memiliki progres yang signifikan di TPQ As-Salam. Hasil penelitian menjadi gambaran metode *Iqro'* yang sudah berjalan di TPQ As-Salam, baik sistem pembelajarannya, pendekatan yang dilakukan, maupun peningkatan dari pada kemampuan santri dalam membaca Al-Qur'an. Metode *Iqro'* tentu akan memberi dampak yang signifikan apabila seluruh komponen mendukung jalannya metode tersebut dengan baik. Menghasilkan kualitas santri yang profesional dan meningkatkan kuantitas minat dari pada banyak orang.

KESIMPULAN

Hasil penelitian dari Implementasi Metode *Iqro'* yang telah dianalisis dapat ditarik kesimpulan, Implementasi metode *Iqro'* dalam pembelajaran Al-Qur'an di TPQ As-Salam



sudah sangat efektif dan baik. Dibuktikan dari hasil pembelajaran dari kartu prestasi para santri, bahwa setiap pembelajaran menghasilkan nilai yang baik yaitu dengan keterangan *Naik*. Metode *Iqro'* yang familiar dikalangan masyarakat, dengan sistem pembelajaran dan pendekatan yang tepat dipraktikkan secara terampil oleh ustadz/ustadzah. Membuat para santri lebih semangat termotivasi untuk belajar dengan giat dan santri mudah menerima materi yang disampaikan. Peningkatan yang signifikan, dengan cara membaca sesuai tajwid dan makhorijul huruf yang tepat. Ada faktor pendukung dan penghambat yang mempengaruhi jalannya metode *Iqro'* dalam proses pembelajaran Al-Qur'an. Sebagaimana faktor pendukung adalah santri yang memiliki semangat tinggi, SDM pengajar pembantu, serta keterampilan ustadz/ustadzah dan dukungan para wali santri yang sangat baik. Faktor penghambat sendiri, dari karakter dan kepribadian santri yang berbeda serta media *Iqro'* yang tidak tersedia. Peneliti berharap dari hasil penelitian ini untuk bisa dimanfaatkan dengan baik, supaya tercapainya tujuan dari pada TPQ As-Salam dengan menggunakan metode *Iqro'* dalam proses pembelajarannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abialfiyah, Efektivitas Metode *Iqro'* dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an pada Siswa Kelas II di MIT Al-Mabrur Tawang Sari Tahun Ajaran 2014/ 2015, (Surakarta: Fakultas Agama Islam: Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2014)
- As'ad Humam, et.al., Pedoman Pengelolaan, Pembinaan dan Pengembangan TKA-TPA, (Yogyakarta: Balai Litbang, LPTQ Nasional, 1991), h. 5
- Frendi (2021). Membangun Kultur Akhlakul Karimah di Kalangan. <https://itspku.ac.id/2021/05/08/membangun-kultur-akhlakul-karimah-di-kalangan/>. Diakses 25 Agustus jam 16.02.
- Hargina, Devi Yaniar Wi, Khusni Tamrin, Wijinurrokhmah Wijinurrokhmah, Siti Fatimah, and Atim Rinawati. "Penerapan Pendekatan Saintifik Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Al Qur'an Dengan Metode Pembiasaan Tadarus Al Qur'an Pada Diri Peserta Didik TPQ Nurul Islam Desa Soka, Poncowarno, Kebumen." *Tarbi: Jurnal Ilmiah Mahasiswa* 1, no. 2 (2022): 137-146.
- Irda Muzfira. (2021). *Kefasihan Membaca Melalui Kolaborasi Metode Iqro' dan Cantolan*. Vol.11 No.3 Hal. 567
- Jogloabang (2019). UU 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.



<https://www.jogloabang.com/pustaka/uu-20-2003-sistem-pendidikan-nasional>.

Diakses 25 Agustus 2023 jam 14.47.

Khoiriyah, Saniyatul, Siti Fatimah, and Faisal Faisal. "Penerapan Metode Tahsin dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al Qur'an Santri TPQ Al Barokah Seling." *Tarbi: Jurnal Ilmiah Mahasiswa* 2, no. 2 (2023): 372-380.

Lu'lum Maknun. (2021). *Pembentukan Karakter Cinta Al-Qur'an di Pondok*.
https://eprints.walisongo.ac.id/id/eprint/14532/1/1703016044_Lu_lum%20Maknun_Lengkap%20Tugas%20Akhir%20-%20Lu_luum%20Maknun.pdf. Diakses pada 29 Agustus 2023 pukul 16.54

Luluk Ulfa L.N, *Implementasi Metode Iqro" Dalam Meningkatkan Kefasihan Membaca Al-Qur"An Di Tpa Al-Mustawa Siman* (Ponorogo: LPPM IAIN 2020).

M. Ali Hasan Syafi'i, *Materi Pokok Pendidikan dan Pengamalan Ibadah*, (Cet. I; Jakarta: Diktorat Jendral Pembinaan Kebangsaan Agama Islam, 1994)

Royani Ida, *Penerapan Metode Iqra' Dalam Pembelajaran Membaca AlQuran Bagi Anak Sekolah Dasar*, (Yogyakarta: Arti Bumi Intaran, 2014)

Sudarwan Damin, *Menjadi Penelitian Kualitatif rancangan Metodologi, Presentasi, dan Publikasi Hasil Penelitian untuk Mahasiswa dan Penelitian Pemula Bidang Ilmu Sosial, Pendidikan, dan Humaniora*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002)

Tayar Yusuf dan Syaiful Anwar, *Metodologi Pengajaran Agama dan Bahasa Arab*, (Cet. 1; Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1995).

Umah, Nasikhatul, Nur Rodiatul Munawaroh, Siti Ayisah, and Siti Fatimah. "Implementasi Metode Qiroati Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Quran Kelas VII Di Mts Al-Falah." *Tarbi: Jurnal Ilmiah Mahasiswa* 2, no. 2 (2023): 414-425.